

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK  
SISWA KELAS VIII MTS SWASTA PAB 3  
HELVETIA LABUHAN DELI**

**Khairun Nisak Nasution (4111111013)**

**ABSTRAK**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung di kelas VIII MTs Swasta PAB 3 Helvetia Labuhan Deli Tahun Ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs PAB 3 Helvetia Labuhan Deli dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A kelas VIII-B sebanyak 61 orang. Jenis penulisan ini adalah eksperimen. Data yang digunakan adalah tes PAM yang diambil dari 15 butir soal UN Sekolah Dasar dan tes kemampuan pemecahan masalah berbentuk uraian sebanyak 4 soal. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji normalitas tes dengan menggunakan uji Liliefors dan homogenitas tes menggunakan uji F. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa hasil tes PAM kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian penulis bisa memberikan perlakuan kepada kedua sampel. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematik yang diberi pembelajaran berbasis masalah adalah 64,37 dengan simpangan baku 9,47 dan rata-rata hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematik yang diberi pembelajaran langsung adalah 45,38 simpangan baku 7,05. Untuk uji hipotesis digunakan uji t, dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 8,865$  dan  $t_{tabel} = 2,001$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY